

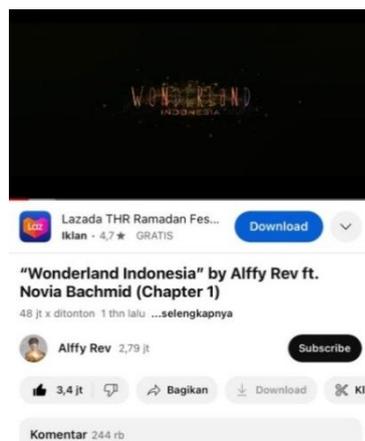
BAB III

PEMBAHASAN RUMUSAN MASALAH

A. Pesan Komunikasi yang Terkandung dalam Tayangan “Wonderland Indonesia I” pada Channel YouTube Alffy Rev

Wonderland Indonesia adalah salah satu tayangan di media massa yaitu di kanal YouTube. Konten ini merupakan salah satu karya dari seorang *creator* ternama yaitu Alffy Rev. Karya ini diciptakan sebagai persembahan kepada Negara Indonesia pada hari ulang tahun kemerdekaannya yang ke-76. Dengan mengangkat seluruh keajaiban bumi pertiwi ini, menampilkan keberagaman budaya Indonesia, dan menganimasikan Indonesia layaknya dunia dongeng.

Video berdurasi 10 menit 53 detik ini mendapatkan apresiasi dari berbagai kalangan khususnya generasi muda di Indonesia. Karena memang tujuan diciptakannya video tersebut untuk menyadarkan bangsa Indonesia bahwa negerinya tidak kalah indah dari Negara-negara lain yang mereka idamkan. Sehingga rasa cinta pada tanah air akan tumbuh kembali dalam jiwa para generasi muda.



Gambar 3.1
Tangkap layar konten Wonderland Indonesia di YouTube

Mengenal lebih dekat sang *creator*, channel YouTube “Alffy Rev” ini merupakan milik milik *YouTuber* bernama lengkap Awwalur Rizqi Al-firori yang dikenal sebagai Alffy Rev, lahir di Trawas, Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia. Alffy Rev bukan hanya seorang *YouTuber* tapi dia juga sebagai seorang musisi, komposer, produser rekaman, dan sinematografer.¹ Banyak karya-karya yang dihasilkannya dan karya yang paling terkenal dunia khususnya di Indonesia adalah “Wonderland Indonesia I”. mayoritas karya dalam channel Alffy Rev mengandung nilai nasionalisme, dia bukan hanya seorang conten creator. tapi Alffy juga sebagai penulis buku, Seperti Buku Senja & pagi, Music for adventure, dan My Beautiful songs.



Gambar 3.2
Alffy Rev (Konten Kreator)

Sedangkan untuk talent di dalamnya juga bukan orang sembarang. Alffy menggandeng Novia karena memang cocok dan pas dengan lagu daerah yang dinyanyikan. Perempuan cantik tersebut memiliki nama panjang Novia Bachmid, dia lahir pada tanggal 19 Januari 2022 di salah satu daerah di Indonesia yaitu Bolang, Mongondow, Sulawesi Utara. Perempuan ini memang memiliki wajah yang eksotik dan dia juga merupakan jebolan Indonesian Idol. Dengan beberapa karyanya yang juga banyak dinikmati para khalayak, dirinya pernah menjadi penyanyi utama dalam beberapa single, seperti lagu “*ingin jatuh cinta*”,

¹ Dimma, *Alffy Rev*, diakses dari https://id.m.wikipedia.org/wiki/Alffy_Rev (Pada Tanggal 23Maret 2022).

“*everything sucks*”, “*ku tutup hatiku*”, “*Indonesia melegenda*”, “*before night falls*”, dan “*tuhan ku sanggup*” selain itu dia juga meraih beberapa penghargaan yaitu dalam ajang Anugerah Musik Indonesia menjadi nominasi kategori pendatang baru terbaik, dan kolaborasi dangdut paling di hati, serta penghargaan khusus dalam ajang *I fashion festival & the masterpiece 2022*. Dirinya mendapatkan *Lifestyle Award* yang merupakan penghargaan tahunan kepada pelaku *fashion* dan gaya hidup tanah air.²



Gambar 3.3
Novia Bachmid (Artis / Talent Wonderland Indonesia)

Pesan komunikasi adalah sebuah makna dari suatu proses interaksi antara komunikator dan komunikan. Jenis, bentuk, dan macam komunikasi sangat beragam namun dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada satu jenis yang memang akan digunakan dalam penelitian ini. Dalam konten Wonderland Indonesia I banyak sekali jenis, macam, dan bentuk dari komunikasi yang terkandung di dalamnya. Bahkan dalam setiap menitnya bisa lebih dari satu jenis komunikasi dalam pesan yang terkandung dalam tayangan tersebut. Wonderland Indonesia I merupakan konten YouTube yang memiliki banyak nilai-nilai budaya dan terdapat juga mitos yang terkandung di dalamnya. Peneliti menggunakan semiotika Roland Barthes dengan menggunakan konsep denotasi, konotasi, dan

² Novia Bachmid, diakses dari https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Novia_Bachmid (Pada Tanggal 17 April 2023).

mitos. Denotasi adalah interaksi antara *signifier* dan *signified* dalam *sign*, dan antara *sign* dengan *referent* (object) dalam realitas eksternal. Secara gampangnya makna denotasi adalah makna kata yang sesuai dengan makna sebenarnya atau makna dalam kamus. Sedangkan, konotasi adalah interaksi yang muncul ketika *sign* bertemu dengan perasaan atau emosi pembaca/pengguna dan nilai-nilai budaya mereka. Atau lebih mudahnya kita bisa menyebut makna konotasi merupakan tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa ketika berhadapan dengan kata. Serta, mitos merupakan kepercayaan masyarakat terhadap sesuatu baik itu tradisi, adat istiadat, juga budaya di suatu daerah. Makna menjadi subjektif atau intersubjektif. Tanda lebih terbuka dalam penafsirannya pada konotasi daripada denotasi.³

Berikut pesan-pesan komunikasi yang terkandung dalam setiap scene dalam tayangan Wonderland Indonesia I dalam Channel YouTube Alfyy Rev.

³ Cut Ayu Maudhah, "*Pesan-pesan Komunikasi Islam dalam Tarian Tradisional Seudati Aceh (Analisis Semiotika)*" (Tesis, UIN Sumatera Utara Medan, 2017), 39.

Makna denotasi dan konotasi dalam setiap scene dan setiap menit.

Scene	Menit	Denotasi	Konotasi	Mitos
 <p>Gambar 3.4 Opening Wonderland Indonesia</p>	0:02	<p><i>Dewatlantis Animations studio</i> merupakan nama rumah produksi yang didirikan oleh pencipta konten Wonderland Indonesia I</p>	<p>Arti dari kata “<i>Dewatlantis</i>” adalah gabungan dari kata “Dewata” dan “Atlantis”, yang menunjukkan bahwa pencipta konten Wonderland Indonesia, terpicat dan terpesona dengan keindahan pulau Dewata Bali, yang merupakan tempat diproduksinya Wonderland Indonesia I.</p>	<p>Mitos yang terdapat di pulau dewata atau yang biasa kita kenal sebagai daerah Bali yaitu sangat kental dengan budaya mistis. Hal tersebut juga tidak lepas dari kepercayaan masyarakat Bali dari sejarah terciptanya pulau tersebut. Dimana masyarakat percaya bahwa Bali terbentuk dari puncak Gunung Mahameru yang dipotong oleh Dewa Siwa dan dilemparkan ke laut. Kemudian, seorang dewi cantik bernama Dewi Danu menjaga dan memelihara pulau ini.⁴ Hal itu tetap dipercaya sampai sekarang dengan melihat tradisi-tradisi dan kebudayaan disana yang masih sangat kental.</p>

Tabel 3.1
Denotasi & Konotasi Detik 0:02

⁴ Laila, *Mitos Bali: Kisah Mistis yang Menakutkan tentang Pulau Dewata*, diakses dari <https://depostbali.com/horror/2534/mitos-bali-kisah-mistis-yang-menakutkan-tentang-pulau-dewata> (Pada tanggal 10 Agustus 2023).

Scene	Menit	Denotasi	Konotasi	Mitos
 <p>Gambar 3.5 Ilustrasi Ubur-ubur</p>	0:05	Binatang laut yaitu ubur-ubur yang digambarkan layaknya dalam dunia dongeng yang berjalan diantara rimbun-rimbun dedaunan di dalam hutan.	Menunjukkan bahwa Indonesia memiliki keindahan seperti dunia dongeng yang memiliki alam yang alami dan mahluk-mahluk hidup baik tumbuhan atau hewan yang tetap lestari.	Ubur- ubur merupakan binatang laut yang bias dikatakan cukup ditakuti masyarakat. Hal tersebut karena sengatan pada ubur-ubur yang dipercaya sulit untuk disembuhkan. Namun sebagian masyarakat percaya sengatan dari ubur-ubur bias disembuhkan oleh urine. ⁵ Akan tetapi, hal itu hanyalah mitos belaka yang apabila diuji secara medis tidak terlalu akurat.

Tabel 3.2
Denotasi & Konotasi Detik 0:05

Scene	Menit	Denotasi	Konotasi	Mitos
 <p>Gambar 3.6 Pemandangan dan bangunan</p>	0:28 0:32 0:43	Tampilan macam-macam bangunan yang memiliki ciri khasnya masing-masing.	Hal di samping ingin menyampaikan sebuah pesan jika dalam Negara Indonesia itu terdapat beragam budaya, dan hal tersebut juga bisa dilihat dari	Bentuk serta berdirinya rumah tongkonan ini tidak asal-asalan namun ada silsilah dan kepercayaan yang diyakini masyarakat di sana, mulai dari arah rumah yang menghadap ke utara dengan memiliki arti masyarakat di sana berasal dari leluhur yang datang dari arah utara dan ketika
 <p>Gambar 3.7 Rumah tongkonan tampak depan</p>	0:46 0:51	Pada gambar di samping menampilkan salah satu rumah		

⁵ Fakta vs. Fiksi: 3 Hal yang Anda Pikir, Anda Ketahui Tentang Ubur-ubur, diakses dari https://www-noaa-gov.translate.google.com/stories/fact-vs-fiction-3-things-you-thought-you-knew-about-jellyfish?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc (Pada Tanggal 10 Agustus 2023).

 <p>Gambar 3.8 Rumah tongkonan tampak samping</p>  <p>Gambar 3.9 Candi Borobudur</p>  <p>Gambar 3.10 Rumah Gadang</p>		<p>adat di Indonesia yaitu rumah tongkonan yang berasal dari Toraja Sulawesi Selatan, ciri khas dari rumah adat yang satu ini adalah atapnya yang seperti perahu.</p> <p>Gambar di samping menampilkan bangunan Borobudur dan bangunan khas Bali yang masing-masing memiliki nilai estetika tersendiri.</p> <p>Borobudur merupakan salah satu candi yang ada di Jawa Tengah dan menjadi salah satu 7 dari keajaiban dunia, sedangkan bangunan Bali</p>	<p>banyaknya rumah-rumah adat yang berbeda dalam setiap daerah, meskipun dalam tayangan Wonderland Indonesia tidak disajikan secara keseluruhan.</p> <p>Rumah tongkonan adalah rumah adat di Indonesia yang berasal dari Toraja, Sulawesi Selatan.</p> <p>Tongkonan adalah bangunan persegi panjang, namun yang terkenal adalah atapnya yang berbentuk perahu, namun ada yang menyatakan atap tersebut berbentuk tanduk kerbau.</p> <p>Borobudur merupakan suatu</p>	<p>meninggal mereka juga akan berkumpul bersama para leluhurnya.</p> <p>Tidak cukup sampai itu, semua ornamen dalam rumah tongkonan ini mulai dari warna bentuk bahkan ruangan memiliki maknanya tersendiri, baik dalam segala aspek kehidupan mulai dari sosial, ekonomi, dan mistis. Seperti halnya semakin banyak jumlah ruangan dalam rumah tersebut maka itu menandakan semakin tinggi kedudukannya. Ada 4 warna dasar yang digunakan dalam rumah tongkonan yaitu, hitam, merah, kuning, dan putih. Warna-warna ini tentu saja berdasarkan dari keyakinan masyarakat setempat, dan masing-masing dari warna tersebut memiliki arti.</p> <p>Hitam = kegelapan/kematian, Kuning = kekuasaan ilahi, Merah = kehidupan manusia, dan</p>
---	--	--	--	--

		<p>merupakan bangunan yang memiliki keindahan dengan berbagai ornament dan ukirannya, bangunan tersebut biasa dikenal dengan sebutan pagoda atau pura, ciri khas unik dari bangunan tersebut adalah atapnya yang berlapis-lapis atap tersebut biasa disebut dengan sebutan atap meru.</p> <p>Gambar di samping adalah Rumah Gadang yang merupakan rumah adat dari suku Minangkabau, Sumatera Barat, ada nama lain dari bangunan ini yaitu rumah</p>	<p>bangunan yang sangat sakral bagi penganut agama Budha, pada bangunan Borobudur terdapat banyak stupa yang tidak hanya sebagai hiasan semata tetapi juga memiliki makna. Atap meru pada candi Borobudur merupakan salah satu arsitektur ciri khas pulau Dewata, dan ternyata atap seperti ini tidak hanya ditemukan pada bangunan pura tapi juga bade, dan keindahan atap meru tersebut yang menjadi daya tarik bagi para wisatawan yang berkunjung ke Bali.</p> <p>Rumah Gadang</p>	<p>Putih = suci.</p> <p>Selain itu ciri khas dari rumah tongkonan adalah hiasan tanduk kerbau yang memiliki makna semakin banyak hiasan tersebut dipasang maka semakin tinggi juga status sosial sang pemilik rumah.⁶</p> <p>Selanjutnya, stupa pada candi Borobudur memiliki ruang unuk menyimpan sesuatu yang dianggap suci, maka dari itu banyak masyarakat Indonesia memperayai jika menyentuh isi yang ada di dalam stupa candi Borobudur akan mendapatkan keberuntungan, namun hal tersebut sekarang sudah dilarang, karena hal itu bisa merusak dan juga merupakan sikap yang terkesan kurang menghormati leluhur dan kepercayaan masyarakat Budha. Pada candi Borobudur juga terdapat relief-relief di dindingnya yang juga mengandung</p>
--	--	---	--	---

⁶ Puji Astuti, *Rumah Adat Tradisional di Indonesia*, (Jogjakarta: Cosmic Media Nusantara, 2019), 69-70.

		<p>adat bagongjong atau rumah baanjuang, hal tersebut karena atapnya yang berbentuk bergongjong runcing menjulang.</p>	<p>merupakan bangunan yang sering ditemukan di Indonesia, rumah ini memiliki fungsi seperti rumah pada umumnya, namun rumah ini juga bisa dijadikan tempat upacara dan juga sebagai lambing hadirnya suatu kaum.</p>	<p>sebuah pesan, dimana pada relief candi Borobudur menceritakan kehidupan mataram kuno, dan juga mengandung ajaran-ajaran agama budha.</p> <p>Jika candi Borobudur merupakan bangunan khas orang Budha maka gambar satunya adalah pura yang merupakan bangunan atau tempat ibadah masyarakat hindu, di Indonesia bangunan ini biasa ditemukan di daerah Bali, pura merupakan bangunan yang memiliki keindahan yang terletak pada atapnya yaitu atap meru yang memiliki arti cikal bakal nenek moyang, setiap susunan atap meru memiliki makna.</p> <p>Atap meru 1 tingkat = tuhan yang maha esa (ida sang hyang widhi wasa),</p> <p>Atap meru 2 tingkat = Purusa pradhana,</p> <p>Atap meru 3 tingkat = parama siwa, sada siwa, siwa,</p> <p>Atap meru 5 tingkat = panca dewata,</p>
--	--	--	--	---

				<p>Atap meru 7 tingkat = sapta dewata, Atap meru 9 tingkat = dewata sanga, Atap meru 11 tingkat = eka dasa dewata.⁷</p> <p>Rumah gadang merupakan ciri dari keluarga matrilineal yang artinya berhubungan dengan keturunan melalui garis kerabat wanita, masyarakat minang menganut kepercayaan <i>hidup alam takambang jadi guru</i> yaitu masyarakat minang menjadikan alam sebagai guru untuk membangun kebudayaannya.</p> <p>Berdirinya rumah gadang dengan bentuk-bentuk yang demikian memiliki tujuan dan kegunaanya masing-masing, seperti badan rumah yang seperti trapesium terbalik memiliki tujuan supaya saat musim hujan bagian dalam rumah tidak terkena air hujan, atapnya yang berbentuk lengkungan</p>
--	--	--	--	--

⁷ Ubudian, *4 Fakta Yang Harus Kamu Ketahui Tentang Atap Meru di Bali*, diakses dari <https://www.ubudian.id/page/4-fakta-yang-harus-anda-ketahui-tentang-atap-meru-di-bali.html> (Pada Tanggal 8 April 2023).

				<p>menunjukkan kebesaran Minangkabau, rumah gadang dibangun dengan arah memanjang dari utara ke selatan yang bertujuan untuk melindungi penghuninya dari sinar matahari. Rumah gadang memiliki fungsi sebagai pewarisan nilai adat yang tinggi dan rumah gadang ini sangat dinilai suci oleh masyarakat Minangkabau, siapapun yang akan naik ke atas rumah tersebut harus mencuci kakinya terlebih dahulu dan di setiap rumah di bagian bawah tangga pasti terdapat batu yang lebar (<i>telapakan</i>), sebuah tempat air yang terbuat dari batu (<i>cibuk meriau</i>), dan timba air dari kayu (<i>berpanto</i>). Kepala keluarga dan orang yang berkuasa atas rumah gadang tersebut adalah perempuan, sedangkan laki-laki yang boleh datang hanyalah dari keluarga penghuni rumah tersebut.⁸</p>
--	--	--	--	---

Tabel 3.3

⁸ D.C Tyas, *Rumah Adat di Indonesia* (Semarang: ALPRIN, 2010), 10-13.

Denotasi & Konotasi Detik 0:28, 0:32, 0:43, 0:46, 0:57

Scene	Menit	Denotasi	Konotasi	Mitos
 <p>Gambar 3.11 Ilustrasi ikan Pari</p>	0:41	Gambar ini menunjukkan seekor binatang yang berupa ikan pari.	Jika diartikan maksud ditampilkannya hewan tersebut dalam konten Wonderland Indonesia I untuk menunjukkan keragaman laut Indonesia yang memiliki banyak ikan-ikan yang patut dilestarikan. Namun, jika ingin mengartikan secara simbolis berdasarkan dari hewan pari sendiri yaitu memiliki makna bimbingan, adaptasi, peluang, pengekangan, dan kesadaran, hal tersebut diambil dari sifat alamiah yang memang dimiliki oleh ikan pari. ⁹	Beberapa mitos tentang ikan pari yang dipercayai oleh masyarakat. Dari berbagai mitos tersebut juga ada sebagian yang menjadi fakta, antara lain: Ikan pari dan ikan hiu memiliki nenek moyang yang sama, tidak memiliki kerangka tulang, memiliki racun pada ekornya, berburu tidak menggunakan mata, dan memiliki usia 15-25 tahun.

⁹ Chris, *Simbol Ikan Pari (5 Makna Teratas) – Hewan Roh & Mimpi*, diakses dari https://symbolismandmetaphor-com.translate.google/stingray-symbolism-spirit-animal/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc (Pada Tanggal 8 April 2023).

Tabel 3.4
Denotasi & Konotasi Detik 0:41

Scene	Menit	Denotasi	Konotasi	Mitos
 <p>Gambar 3.12 Novia dengan baju Ta'a</p>	1:05	Scene ini menampilkan talent yang sedang memakai salah satu baju adat Indonesia yaitu baju adat dari suku Dayak Kalimantan, dengan menggunakan mahkota yang dihiasi bulu burung di kepala dan diberi sentuhan modern untuk menambah nilai keindahannya.	Jika dilihat dari ciri-ciri baju adat di samping merupakan baju adat dari Kalimantan Timur yang bernama baju adat Ta'a, pakaian ini biasa digunakan ketika menyambut tamu kehormatan atau dalam upacara pernikahan. ¹⁰	Perempuan yang mengenakan baju ini menjadi symbol kesederhanaan dan keanggunan. Serta baju adat ini menjadi simbol bahwa perempuan dayak memiliki kewibawaan dan rasa percaya diri yang penuh. ¹¹

Tabel 3.5
Denotasi & Konotasi Detik 1:05

Scene	Menit	Denotasi	Konotasi	Mitos
 <p>Gambar 3.13 Tari monong</p>	1:09	Tayangan di samping merupakan salah satu budaya	Tari Monong merupakan tarian khas Kalimantan Barat dari suku	Tarian ini dipercaya sebagai ritual yang digunakan untuk meminta kesembuhan

¹⁰ Anisyah Kusumawati, *Elegan! Ini Makna Mendalam Pakaian Adat Suku Dayak Kalimantan*, Diakses dari <https://id.theasianparent.com/baju-adat-dayak-kalimantan> (Pada Tanggal 8 April 2023).

¹¹ Ibid.

		Indonesia yaitu Tari Monong. yang merupakan	Dayak, dengan menggunakan busana yang memang khusus dan ciri khas.	dari penyakit, tarian tersebut memiliki gerakan yang berbeda dengan gerakan tari pada umumnya, penari dalam tari monong menggunakan baju dan aksesoris khas suku dayak, juga sambil diiringi dengan musik tradisional suku dayak yang memberikan kesan mistis, uniknya dalam tarian ini penari melakukan gerakan-gerakan yang diiringi mantra menggunakan bahasa suku dayak, sehingga tidak sembarang orang yang paham akan artinya. ¹²
--	--	---	--	--

Tabel 3.6
Denotasi & Konotasi Detik 1:09

Scene	Menit	Denotasi	Konotasi	Mitos
 <p>Gambar 3.14 Taman Dedari Bali</p>	1:31	Gambar di samping merupakan taman dedari yang ada di daerah Bali.	Taman dedari ini dimodifikasi dengan suasana alam dan hutan yang rimbun dan merupakan salah satu tempat produksi	Patung-patung besar di tempat tersebut merupakan perwujudan legenda dan perjalan Resi Markandeya, yang mana pada saat itu Resi melakukan meditasi dan tiba-tiba menyaksikan

¹² Sering Jalan, *Sejarah dan Keunikan Tari Monong dari Suku Dayak*, diakses dari <https://seringjalan.com/sejarah-dan-keunikan-tari-monong-dari-suku-dayak/2/> (Pada Tanggal 8 April 2023).

			Wonderland Indonesia I. Taman ini merupakan taman yang berada di daerah Ubud, Gianyar, Bali.	para bidadari yang turun dari langit. ¹³
--	--	--	---	---

Tabel 3.7
Denotasi & Konotasi Detik 1:31

Scene	Menit	Denotasi	Konotasi	Mitos
 <p>Gambar 3.15 Novia dengan baju Koteka</p>	1:50	Talent menggunakan salah satu baju adat di Indonesia yaitu baju adat Koteka.	Baju adat koteka merupakan baju adat yang berasal dari Papua. Masyarakat Papua percaya baju adat ini ada bersamaan dengan hadirnya manusia di bumi.	<p>Baju adat Koteka juga melambangkan suatu kebanggaan, kepemimpinan, kebesaran, kebersamaan, serta sebagai penutup aurat. Cara pakainya pun ada beberapa cara yang masing-masing mengandung makna tersendiri, namun hal tersebut lebih fokus pada cara pakai baju Koteka untuk kaum pria,</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemakaian yang tegak lurus = pria masih perjaka, 2. Miring ke kanan = melambangkan orang tersebut

¹³ Kompas.com, *Taman Dedari, Aktualisasi Legenda Resi Markandeya dan Para Bidadari*, diakses dari <https://amp.kompas.com/travel/read/2021/09/15/080800827/taman-dedari-aktualisasi-legenda-resi-markandeya-dan-para-bidadari> (Pada Tanggal 8 April 2023).

				memiliki status sosial yang tinggi atau bangsawan, Miring ke kiri = melambangkan pria tersebut golongan menengah dan merupakan keturunan panglima perang. ¹⁴
--	--	--	--	---

Tabel 3.8
Denotasi & Konotasi Detik 1:50

Scene	Menit	Denotasi	Konotasi	Mitos
 <p>Gambar 3.16 Novia dengan baju adat Minahasa</p>	1:37	Baju dari daerah Sulawesi Utara, tepatnya di daerah Manado yaitu suku minahasa pakaian tersebut bukan merupakan baju adat minahasa namun biasa digunakan sebagai kostum dari tari kabasaran atau	Kostum di samping sering digunakan masyarakat suku Minahasa dalam pertunjukan tari kabasaran.	Warna merah pada kostum tersebut ingin memberikan kesan sangar, dan orang yang memakainya tidak bisa sembarangan, mereka yang memakainya dan melakukan tarian tersebut merupakan para pewaris dari darah pejuang nenek moyangnya, dan mereka merupakan pejuang asli yang siap bertempur ketika ada perang. ¹⁵

¹⁴ Tania Latief, *Fakta Unik, Sejarah dan Makna Pakaian Koteka dari Papua*, diakses dari <https://id.theasianparent.com/koteka> (Pada Tanggal 8 April 2023).

¹⁵ Shara Nurrahmi, *6 Tradisi Unik Suku Minahasa di Manado*, Diakses dari

		cakalele yang memang ciri khas suku Minahasa.		
--	--	---	--	--

Tabel 3.9
Denotasi & Konotasi Detik 1:37

Scene	Menit	Denotasi	Konotasi	Mitos
 Gambar 3.17 Novia dan anak kecil dengan baju adat	2:00	Gambar di samping menampilkan salah satu baju adat di	Baju adat di samping juga biasa disebut dengan baju kurung labuh, hal	Baju kurung labuh dipercayai sebagai simbol untuk mengurung atau membatasi wanita yang memakainya baik
 Gambar 3.18 Novia dengan kebaya Labuh	1:59	Indonesia yaittu Baju adat Riau yang memiliki nama kebaya Labuh.	tersebut mengandung makna bahwa bajunya berlabuh sampai ke bawah dan untuk mengurung wanita yang memakainya.	dari segi adat dan syari'at, yaitu bermaksud melindungi wanita dari fitnah, rasa malu, aib dan juga malapetaka. ¹⁶ Jika dalam segi syari'atnya di sini maksudnya adalah menjaga wanita yang memang sudah seharusnya menutupi auratnya untuk melindungi dan menjaga dirinya dari pandangan lawan jenis.

Tabel 3.10
Denotasi & Konotasi Detik 1:59 – 2:00

<https://www.finansialku.com/budaya-minahasa/> (PadaTanggal 8 April 2023).

¹⁶ Ari Prayoga, dkk, "Nilai dan Makna Sejarah Baju Kurung Labuh Sebagai Baju Adat Khas Riau" *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, No. 1, (2022): 2883-2887.

Scene	Menit	Denotasi	Konotasi	Mitos
 <p>Gambar 3.19 Novia dengan baju adat Minangkabau</p>  <p>Gambar 3.20 Tari Piring</p>	2:16 – 2:18	<p>Scene ini ingin memperkenalkan baju adat Sumatera Barat dan juga diiringi oleh salah satu tarian daerah Indonesia yaitu tari piring yang merupakan tarian tradisional Minangkabau dari Sumatera Barat.</p>	<p>Pakaian di samping bernama Limpapeh Rumah nan Gadang, yang menjadi simbol masyarakat Minangkabau, jika melihat dari hiasan di kepalanya dan namanya maka sudah jelas hal tersebut melambangkan seperti rumah adat Minangkabau yaitu rumah Gadang.</p> <p>Tari piring merupakan salah satu tarian Indonesia yang juga berasal dari Sumatera Barat.</p>	<p>Pakaian tersebut juga menjadi simbol dan memiliki arti bahwa masyarakat Minangkabau memiliki nilai agamis yang tinggi dengan pakaiannya yang tertutup. Orang Minang juga memiliki kepercayaan bahwa pakaian tersebut sebagai bentuk penghargaan yang tinggi pada wanita di daerahnya, dimana makna dari pakaian tersebut adalah menunjukkan pentingnya peran wanita.</p> <p>Tarian piring ini memiliki makna sebagai bentuk rasa syukur kepada dewa atas hasil panen yang melimpah, namun hal tersebut sudah tidak lagi digunakan semenjak kedatangan Islam, dan sekarang tari piring hanya digunakan sebagai hiburan, untuk</p>

				menyambut tamu-tamu agung. ¹⁷
--	--	--	--	--

Tabel 3.11
Denotasi & Konotasi Detik 2:16 – 2:18

Scene	Menit	Denotasi	Konotasi	Mitos
 Gambar 3.21 Pelukis dengan kebaya	2:19, 2:27	<p>Pelukis yang menggunakan baju kebaya yang sedang melukis <i>creator</i> Wonderland Indonesia yaitu Alffy Rev.</p>	<p>Dalam gambar di samping menunjukkan baju kebaya, yang dipadukan dengan bawahan yang dililit juga ikat pinggang berupa kain. Kebaya merupakan salah satu pakaian tradisional yang sekarang sudah jarang dijumpai. Sedangkan untuk lukisan tersebut merupakan representasi bahwa di Indonesia tetap menjunjung dan melestarikan nilai kesenian yang juga sangat beragam.</p>	<p>Baju tersebut memiliki makna kelembutan, keanggunan, keteguhan, dan kesederhanaan para perempuan Indonesia, cara memakainya juga tidak asal-asalan juga memiliki makna tersendiri, seperti tampilannya yang sederhana merupakan simbol dari wanita yang memiliki sifat lemah gemulai, kemudian kain yang dililit dengan sangat ketat dan akan menjadikan wanita kesulitan bergerak memiliki makna seorang perempuan harus bersikap lemah lembut baik dalam berbicara atau bertingkah, dan kebaya yang dipotong sesuai dengan bentuk tubuh yang memakainya</p>
 Gambar 3.22 Lukisan				

¹⁷ Laeli Nur Azizah, *Pakaian Adat Sumatera Barat: Jenis, Fungsi dan Penjelasan*, Diakses dari <https://www.gramedia.com/literasi/pakaian-adat-sumatera-barat/> (Pada Tanggal 8 April 2023).

				memiliki makna perempuan harus bisa menyesuaikan diri dan mandiri, yang terakhir adalah makna dari dipakainya stagen yang merupakan ikat pinggang kebaya adalah simbol usus yang panjang dimana dalam mitos jawa hal tersebut memiliki makna punya kesabaran yang tinggi. ¹⁸
--	--	--	--	---

Tabel 3.12
Denotasi & Konotasi Detik 2:19, 2:27

Scene	Menit	Denotasi	Konotasi	Mitos
 <p>Gambar 3.23 Alffy dengan alat musik Sapek</p>	2:34	Titik fokus dalam scene ini adalah alat musik yang dimainkan, dimana alat musik tersebut merupakan salah satu alat musik tradisional yaitu Sapek yang berasal dari	Alat musik ini adalah alat musik yang dimainkan seperti gitar, nama sapek ini memiliki arti memetik menggunakan jari, hal tersebut menunjukkan bahwa alat musik ini dimainkan dengan cara	Alat musik sapek merupakan alat musik yang menggambarkan kehidupan masyarakat Dayak yang menerapkan 3 dimensi kehidupan yang harmonis yaitu dengan alam, manusia, dan Tuhan. ¹⁹

¹⁸ Rosi Oktari, *Kebaya, Busana Khas Perempuan Indonesia*, Diakses dari <https://indonesiabaik.id/infografis/kebaya-busana-khas-perempuan-indonesia> (Pada Tanggal 8 April 2023).

¹⁹ Kristian Apriyandi Pernando, *Makna Simbolik Sape sebagai Alat Musik Tradisional yang Mencerminkan Dimensi Kehidupan Masyarakat Dayak*, Diakses dari <https://www.kompasiana.com/kristiyandi98/601422998ede483620682df2/makna-simbolik-sape-sebagai-alat-musik-tradisional-yang-mencerminkan-dimensi-kehidupan-masyarakat-dayak-kalimantan-barat> (Pada Tanggal 8 April 2023).

		Dayak, yang cara mainnya dipetik layaknya gitar dalam alat musik modern.	dipetik.	
--	--	--	----------	--

Tabel 3.13
Denotasi & Konotasi Detik 2:34

Scene	Menit	Denotasi	Konotasi	Mitos
 <p>Gambar 3.24 Novia dengan Payas Agung</p>	2:43 – 2:48	Baju adat Bali, ada 3 jenis baju adat dalam scene ini yaitu pertama Payas Agung kedua payas madya, dan payas alit dan diiringi dengan tarian khas Bali tari legong serta juga ditampilkan gamelan khas bali.	<p>Payas agung biasa digunakan oleh seorang pengantin, yang identik dengan mahkota yang menjulang tinggi.</p> <p>Payas madya adalah pakaian khas bali yang bersifat fleksibel diantara ketiganya, payas madya ini bisa digunakan dengan baju jenis apapun, sedangkan payas alit adalah baju yang digunakan untuk rapat adat dan kegiatan-</p>	<p>Payas agung menjadi simbol kemewahan dan keagungan. Baju yang dipakai juga berwarna cerah yang menjadi simbol kebahagiaan.</p> <p>Sedangkan, tarian legong merupakan simbol dari sejarah dan nilai keagamaan masyarakat Bali, gerakan-gerakan dalam tarian ini juga memiliki makna sebagai rasa syukur dan rasa terimakasih pada para leluhur atau nenek moyangnya yang telah memberikan keberkahan berlimpah pada anak cucunya, namun tari</p>
 <p>Gambar 3.25 Novia dengan penari bali</p>				
 <p>Gambar 3.26 Tarian Legong</p>				

			kegiatan di pura. ²⁰ Sedangkan tarian legong berasal dari dua kata yaitu “leg” bermakna gerakan tari yang luwes, dan kata “gong” yang memiliki arti alat musik tradisional berupa gamelan.	legong sekarang digunakan juga sebagai hiburan dan penyambutan. ²¹
--	--	--	--	---

Tabel 3.14
Denotasi & Konotasi Detik 2:43 – 2:48

Scene	Menit	Denotasi	Konotasi	Mitos
 <p>Gambar 3.27 Novia dengan baju adat Jawa Barat</p>	3:38	Dalam gambar di samping menampilkan baju adat yang berasal dari Jawa Barat dengan mahkota khas di kepalanya yang biasa disebut singer.	Pakaian adat di samping merupakan pakaian dari daerah Jawa Barat tepatnya daerah Sunda, pakaian tersebut bernama Sunda Singer, pakaian ini biasanya dipakai para pengantin perempuan yang sampai saat ini masih tetap	Singer merupakan simbol dari kebesaraan dan kejayaan kerajaan Sunda pada masa lampau.

²⁰ Ester Sondang, *3 Jenis Pakaian Adat Bali: Ciri Khas dan Makna Filosofinya*, Diakses dari <https://id.theasianparent.com/pakaian-adat-bali> (Pada Tanggal 8 April 2023).

²¹ *Tari Legong – Sejarah, Makna, Gerakan, Gamelan, Jenis, Keunikan & Perkembangan*, Diakses dari <https://rimbakita.com/tari-legong/> (Pada Tanggal 8 April 2023).

			digunakan, yang menjadi ciri khas terletak pada mahkotanya / singer, mempelai wanita yang memakainya akan mengeluarkan aura ratu.	
--	--	--	---	--

Tabel 3.15
Denotasi & Konotasi Detik 3:38

Scene	Menit	Denotasi	Konotasi	Mitos
 Gambar 3.28 Rumah Joglo	4:16 – 4:20	Scene ini menayangkan salah satu rumah adat dan juga baju adat, rumah adat di samping merupakan rumah joglo, dan baju adat yang dipakai biasa disebut kebaya.	<p>Rumah joglo merupakan rumah adat yang berasal dari daerah Jawa.</p> <p>Kebaya juga merupakan baju adat yang juga berasal dari Jawa khususnya Jawa tengah. Rumah jogl biasanya berbentuk seperti panggung. Serta kebaya biasanya dipadukan dengan sampir yang dililitkan dan menjadi bawahan dengan rambut yang disanggul.</p>	<p>Rumah joglo menjadi simbol kentalnya Sinkretisme artinya adalah pencampuran keyakinan atau kepercayaan antara Islam, Hindu, dan Budha. Bentuk tata ruang pada rumah joglo masih terpengaruh dengan kepercayaan animisme, Budha, dan Hindu. Sebagai contoh sebelum masuk ke ruangan inti ada sebuah pintu besar yang mempunyai hiasan sulur gelung atau makara, hal tersebut bertujuan untuk menolak bala.</p> <p>Atap rumah Joglo</p>
 Gambar 3.29 Penyinden				

				<p>memiliki filosofi seperti gunung yang memiliki arti sesuatu sakral yang ditinggikan oleh masyarakat. Mereka memiliki kepercayaan bahwa gunung merupakan tempat yang suci dan dianggap sebagai tempatnya dewa. Kepercayaan masyarakat Jawa juga bisa dilihat dari struktur bangunan pada rumah Joglo. Hal tersebut bisa dilihat dari tiang-tiang besarnya, dan juga ornamen-ornamen pada rumah Joglo. Ukiran-ukiran pada rumah joglo masih memiliki makna rohani yang dipengaruhi ajaran Hindu dan Budha, ada satu tempat sakral dalam rumah Joglo yaitu kamar tengah ruangan ini biasanya dilengkapi dengan lampu yang terus menyala meskipun siang hari yang memiliki arti sebagai pelita.²²</p>
--	--	--	--	---

Tabel 3.16
Denotasi & Konotasi Detik 4:16 – 4:20

²² Rizky Utami, *Ensiklopedia Rumah-rumah Adat Nusantara* (Bandung: ANGKASA, 2014), 62-63.

Scene	Menit	Denotasi	Konotasi	Mitos
 <p>Gambar 3.30 Novia dengan baju adat NTT</p>	3:46	Baju adat yang satu ini merupakan baju adat yang berasal dari Nusa Tenggara Timur (NTT), yang bisa dikenal dengan nama Rote.	Ciri khas baju disamping adalah hiasan kepalanya yang berbentuk bulan sabit yang biasa disebut “bula molik” pakaian adat rote ini menggunakan bahan kapas yang ditenun. Sedangkan untuk hiasan di kepalanya tidak ada makna khusus, dalam pakaian adat rote yang memiliki makna yaitu pakaian laki-laki utamanya pada topinya yang biasa disebut Ti’i langga.	Jika membahas tentang Ti’i langga baju adat NTT mengandung makna dari bentuk topi yang bentuk runcing di bagian atas seolah menggambarkan sifat orang Rote yang cenderung bertekad keras. Menariknya lagi, topi khas masyarakat Rote ini dibuat dari bahan dasar daun lontar. Daun lontar kering ini dipercaya sebagai simbol kewibawaan dan simbol kepercayaan bagi kaum laki-laki Suku Rote. ²³

Tabel 3.17
Denotasi & Konotasi Detik 3:46

Scene	Menit	Denotasi	Konotasi	Mitos
-------	-------	----------	----------	-------

²³ Sri Sulistiyani, *Filosofi dan Keunikan Pakaian Adat Rote NTT*, Diakses dari <https://blog.insanbumimandiri.org/pakaian-adat-rote-ntt/> (Pada Tanggal 10 Agustus 2023).

 <p>Gambar 3.31 Drum alat musik modern</p>  <p>Gambar 3.32 Teks Proklamasi</p>  <p>Gambar 3.33 Pemuda-pemudi 1</p>  <p>Gambar 3.34 Pemuda-pemudi 2</p>		<p>Dalam scene ini menampilkan band modern dan juga beberapa pemuda dengan tulisan proklamasi pada tampilannya yang ditampilkan secara semu, dengan huruf tempo dulu.</p>	<p>Dalam menit ini ingin menunjukkan bahwa berkembangnya zaman dan banyaknya unsur-unsur dalam Negara yang sudah semakin maju tidak lantas membuat kita lupa dengan nilai-nilai kepahlawanan, pada gambar di samping menunjukkan grup band musik dan di depannya ada beberapa pemuda hal tersebut sebagai wujud dari rasa hormat dan mengenang jasa para pahlawan.</p>	<p>Dengan memakai baju berwarna putih yang bermakna baik atau hal positif dan tangan diletakkan di dada memiliki arti kebanggaan dan rasa hormat, tayangan ini juga memberikan pesan bahwa kita sebagai generasi muda harus tetap ingat dengan perjuangan para pahlawan untuk kemerdekaan Negara Indonesia dan sebagai generasi muda seperti kitalah yang memang harus menjaga kemerdekaan Negara Indonesia dan juga tetap melestarikan seluruh budaya yang ada di Indonesia.</p>
--	--	---	--	---

Tabel 3.18
Denotasi & Konotasi Detik 5:16, 5:26, 6:05, 6:16

Scene	Menit	Denotasi	Konotasi	Mitos
 <p>Gambar 3.35</p>	7:19	Gambar di samping adalah	Dewata Nawa Sanga adalah	Konsep dewata nawa sanga ini sering kali

<p>Dewata Nawa Sanga</p>		<p>Dewata Nawa Sanga yang merupakan salah satu keyakinan penganut agama Hindhu khususnya di Bali.</p>	<p>konsep kepercayaan orang Bali, yang memiliki makna “Dewata” bermakna Bali yang biasa dikenal pulau dewata, “Nawa” bermakna nama, dan “Sanga” memiliki arti sembilan. Masyarakat Bali meyakini bahwa ada Sembilan penguasa alam yang masing-masing ada di setiap penjuru mata angin.</p>	<p>digunakan oleh orang bali untuk melakukan sesuatu seperti halnya ketika ingin membangun sebuah bangunan.²⁴ Adapun penjelasan lebih rinci tentang 9 dewa tersebut adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dewa Brahma yang ada di arah Selatan, memiliki lambang warna merah yang merupakan simbol dari api, dengan menggunakan senjata gada dan kendaraan angsa. Dewa Brahma dipercayai sebagai dewa pencipta. 2) Dewa Wisnu ada di arah Utara, dengan warna hitam yang memiliki makna air, kendaraan burung Garuda dengan menggunakan
---------------------------------	--	---	--	--

²⁴ Imam Baihaki, *9 Dewa pada Konsep Dewata Nawa Sanga dalam Kepercayaan Masyarakat Hindu Bali*, Diakses dari <https://www.kintamani.id/mengenal-konsep-dewata-nawa-sanga-dalam-kepercayaan-masyarakat-hindu-bali/> (Pada Tanggal 9 April 2023).

				<p>senjata Cakra. Dewa Wisnu dikenal sebagai sosok pemelihara</p> <p>3) Dewa Siwa yang merupakan poros yaitu berada di tengah dengan lima warna yang bermakna sebagai udara, dengan senjata Trisula dan kendaraan Lembu Nandini.</p> <p>4) Dewa Iswara di sebelah Timur, dengan warna Putih, senjata badjra.</p> <p>5) Dewa Maheswara di Tenggara dengan warna dadu dan senjata dupa.</p> <p>6) Dewa Rudra di sebelah Barat Daya, dengan warna Jingga, dan senjata moksala, seperti gada tapi ujungnya panjang.</p> <p>7) Dewa Mahadewa,</p>
--	--	--	--	--

				<p>dengan simbol warna Kuning, menggunakan senjata naga pasa atau anak panah yang dililit ular. Masyarakat Bali percaya mahadewa adalah dewa yang bisa mendatangkan kemajuan dan kesentosaan</p> <p>8) Dewa Sangkara berada di Barat Laut, dengan warna hijau dan senjata anak panah. Dewa Sangkara dipercaya merupakan penguasa segala jenis tumbuhan.</p> <p>Dewa Sambhu di Timur Laut, dengan warna Abu-abu dan senjata trisula.²⁵</p>
--	--	--	--	--

Tabel 3.19
Denotasi & Konotasi Detik 7:19

²⁵ I Nengah Wirakesuma, "Ekspresi Wajah Reinterpretasi Visual di Balik Karakter Dewata Nawa Sanga" *MUDRA Jurnal Seni Budaya*, Vol. 32, No. 1, (Februari, 2017): 103.

Scene	Menit	Denotasi	Konotasi	Mitos
 <p>Gambar 3.36 Ilustrasi hewan Antaboga 1</p>	7:34,	<p>Gambar di samping merupakan hewan antaboga yang merupakan perwujudan seekor ular besar yang memiliki kepala naga dan hewan tersebut merupakan mitologi dan kepercayaan masyarakat Jawa dan Bali.</p>	<p>Naga antaboga adalah perwujudan Naga dalam Mitologi kepercayaan masyarakat Jawa dan Bali, antaboga merupakan simbol tanah hal tersebut merujuk pada namanya ananta berarti tidak pernah habis dan boga adalah makanan, sehingga memiliki arti tanah yang terus menumbuhkan tanaman dan tidak pernah habis.²⁶</p>	<p>Dalam kepercayaan atau mitos masyarakat, antaboga juga dikaitkan dengan kejadian alam.²⁷</p> <p>Ada juga yang mengatakan jika naga ini merupakan dewa dalam cerita perwayangan masyarakat Jawa karena sifatnya yang suka menolong dan juga bijaksana.</p> <p>Antaboga memiliki beberapa kekuatan diantaranya seperti bisa berubah bentuk dan bisa menghidupkan orang yang sudah mati, naga antaboga juga dipercaya menjadi penjaga gunung Merapi yang ada di daerah Yogyakarta, terlepas dari semua itu mitos dan kepercayaan masyarakat semua adalah hasil dari kepercayaan Hindu-Jawa sebelum Islam datang.²⁸</p>
 <p>Gambar 3.37 Ilustrasi hewan Antaboga 2</p>	8:10,			
 <p>Gambar 3.38 Patung Antaboga</p>	7:04			

²⁶ Jafar Huda Cahyanto, Indah Chrysanti Angge, "Tokoh Pewayangan Naga Sang Hyang Antaboga Sebagai Inspirasi Penciptaan Karya Kriya Logam" *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, Vol. 05, No. 1 (2017): 1-3.

²⁷ Ibid.

²⁸ Alpandi Pinem, *Kisah Mistis Eyang Antaboga Berbentuk Naga yang Konon Penjaga Gunung Merapi*, Diakses dari <https://correcto.id/beranda/read/33681/kisah-mistis-eyang-antaboga-berbentuk-naga-yang->

Tabel 3.20
Denotasi & Konotasi Detik 7:04, 7:34, 8:10

Tabel-tabel di atas merupakan penjabaran dari setiap tayangan pada konten Youtube Wonderland Indonesia I. Tabel di atas juga menggunakan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes yang memberikan makna pada suatu simbol dengan menggunakan metode denotasi-konotasi. Jika berbicara dari segi pesan komunikasinya tayangan-tayangan di atas secara keseluruhan merupakan Komunikasi Massa. Jika merujuk pada pengertian komunikasi Massa di atas beserta ciri-ciri umumnya maka komunikasi tayangan ini sangat relevan, apalagi penayangan konten Wonderland Indonesia juga ditayangkan di salah satu media Massa yaitu YouTube.

Namun jenis komunikasinya menggunakan dua jenis ada yang verbal ada yang non-verbal. Mayoritas objek-objek yang diteliti di atas masih menggunakan penerapan komunikasi non-Verbal. Hal tersebut dilihat dari cara menganalisis yaitu dari segi gerakan dan tampilannya, bukan dari bahasa atau kata-kata yang digunakan. Sebagaimana dalam pengertian komunikasi non-verbal di atas yaitu semua ekspresi eksternal untuk menyampaikan informasi tanpa menggunakan baik lisan ataupun tulisan, bisa berbentuk gestur, karakteristik penampilan, karakteristik suara, juga penggunaan ruang dan jarak.²⁹ Ada beragam bentuk komunikasi seperti yang sudah disebutkan di atas, dan dalam objek penelitian di atas masuk pada bentuk komunikasi artefak atau yang biasa disebut *psysical appearance*. Yaitu cara-cara menampilkan tampilan diri menggunakan benda-benda lewat penampilan fisik, seperti busana, aksesoris, warna, dan benda-benda lain yang bisa menyampaikan pesan tertentu.³⁰ Adapun objek penelitian yang

konon-penjaga-gunung-merapi (Pada Tanggal 9 April 2023).

²⁹ Ahmad Sultra Rustan, Nurhakki Hakki, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Sleman: DEEPUBLISH, 2017), 89.

³⁰ Ibid, 92-93.

mengandung jenis komunikasi verbal terletak pada nyanyian lagu daerah yang terdapat pada video tersebut, dan berikut analisis berdasarkan semiotika Roland Barthes:

*Padamu negeri kami berjanji
Padamu negeri kami berbakti
Padamu negeri kami mengabdikan
Bagimu negeri jiwa raga kami*

Makna denotasi: lagu bagimu negeri (padamu negeri) adalah lagu wajib nasional yang merupakan ciptaan Kusbini.

Makna konotasi: lagu ini mengandung nilai nasionalisme dan patriotisme, dimana kita sebagai bangsa Indonesia harus berjanji untuk tetap menjaga keutuhan NKRI, berbakti pada negeri untuk selalu mematuhi segala kebijakan demi kebaikan dan kemajuan Indonesia, mengabdikan pada negeri untuk melakukan apa saja untuk kebaikan Indonesia, dan kita sebagai bangsa Indonesia seharusnya memberikan apa saja bahkan jiwa raga sekalipun untuk negeri kita tercinta yaitu Indonesia.

Mitos: lagu padamu negeri dipercaya sebagai simbol semangat sekaligus persembahan untuk Indonesia. Serta, lagu tersebut menjadi bukti bahwa bangsa Indonesia akan sungguh-sungguh untuk menjaga negerinya dan mengorbankan jiwa raganya untuk Indonesia.

*Kotabaru gunungnya bamega
Bamega ombak manapur di sela karang
Umbak manapur di sela karang
Batamu lawanlah adinda
Adinda iman di dada rasa melayang
Iman di dada rasa melayang*

Makna denotasi: kotabaru gunungnya berawan, berawan ombak menghempas di sela karang, ombak menghempas di sela karang, bertemu dengan adinda, adinda iman di hati terasa melayang, iman di hati terasa melayang.³¹

Makna konotasi: lagu ini merupakan penggalan dari lagu daerah Paris Barantai

³¹ Avery Music, *Paris Barantai – Lagu Daerah Kalimantan Selatan, Lirik & Arti*, Diakses dari <https://youtu.be/oRJpR4pa9vw> (Pada Tanggal 11 April 2023).

dari Kalimantan Selatan yang diciptakan oleh Anang Ardiansyah lagu tersebut ditulis dengan bahasa banjar.

Mitos: lagu diatas memiliki makna tentang pertemuan seseorang di kota baru yang saling jatuh cinta dan mereka harus merasakan kerinduan juga sangat tidak ingin terpisahkan.

*Sayang-sayang, si Patokaan
Matego-tego gorokan, sayang
Sayang-sayang, si Patokaan
Matego-tego gorokan, sayang*

Makna denotasi: wahai sayangku si Patokaan, orang-orang yang terseok-seok.³²

Makna konotasi: kalimat di atas merupakan penggalan dari lagu si Patokaan yang berasal dari daerah Sulawesi Utara, lagu ini biasa dinyanyikan pada hari-hari peringatan tertentu, si Patokaan merupakan julukan pada seorang anak di daerah tersebut.

Mitos: budaya di Sulawesi Utara adalah ketika seorang anak yang biasanya harus pergi merantau, makna dari orang-orang yang terseok-seok adalah sesuatu yang membingungkan akan terjadi artinya lagu tersebut berisi tentang kebingungan dan rasa khawatir seorang ibu yang harus rela atau mengizinkan anaknya merantau.

*Sajojo, sajojo
Yumanamko misa papara
Samuna muna-muna keke
Samuna muna-muna keke*

Makna denotasi: aku jojo aku jojo, aku minta izin, membawa putri anda keke, membawa putri anda keke.³³

³² Wulandari, *Lirik Lagu Daerah "si Patokaan": Arti, Makna dan Asal-Usulnya*, Diakses dari <https://tirto.id/lirik-lagu-daerah-si-patokaan-arti-makna-dan-asal-usulnya-gn7c> (Pada Tanggal 11 April 2023).

Makna konotasi: lagu ini merupakan lagu Sajojo daerah Papua, lagu ini biasa dinyanyikan dengan tarian sajojo, lagu ini menggunakan bahasa daerah suku di Sorong.

Mitos: makna dalam lagu ini adalah tentang pemujaan pada salah satu perempuan, kalimat di atas hanya merupakan penggalan yang bermakna meminta izin untuk membawa seorang perempuan. Secara keseluruhan makna dari lagu Sajojo adalah menceritakan adanya gadis perempuan yang menjadi kembang desa dan disukai banyak lelaki di daerahnya.

*Soleram Soleram
Soleram Anak yang manis
Anak manis janganlah dicium sayang
Kalau dicium merah lah pipinya*

Makna denotasi: Soleram anak manis, jangan dicium karena kalau dicium nanti pipinya akan merah atau malu.

Makna konotasi: lagu ini adalah lagu daerah Riau yang biasanya dinyanyikan oleh seorang ibu pada anaknya lagu ini biasanya menjadi lagu pengantar tidur anak-anak, seperti yang kita tahu daerah Riau merupakan daerah yang mayoritas masyarakatnya agamis dan menjunjung tinggi nilai moral begitupun makna atau pesan pada lagu tersebut.

Mitos: lagu ini merupakan pesan dari orang tua pada anaknya. Kalimat di atas merupakan penggalan lagu Soleram dan merupakan bait pertama, dimana dalam bait pertama ini mengandung pesan untuk menjaga harga diri, nama baik, dan

³³ Rizky Amalia, *Lirik Lagu Sajojo dari Papua serta Terjemahan dalam Bahasa Indonesia*, Diakses dari <https://kids.grid.id/read/473501689/lirik-lagu-sajojo-dari-papua-serta-terjemahan-dalam-bahasa-indonesia?page=all> (Pada Tanggal 11 April 2023).

kehormatannya, agar tidak membuat malu atau tidak mencoreng namanya ataupun daerah asalnya.

*kampung nan jauh di mato
gunuang sansai baku liliang
takana jo kawan, kawan nan lamo
sangkek basu liang suliang*

Makna denotasi: Kampung halaman yang jauh di mata, Gunung banyak sekelilingnya, Ku terkenang pada kawan-kawan lama, Saat bersuling-suling.³⁴

Makna konotasi: lagu Kampung nan jauh di mato adalah lagu daerah Sumatera Barat, lagu tersebut menceritakan kehidupan seorang anak yang harus pergi merantau yang merindukan kampung halamannya, dirinya rindu dengan suasana di daerahnya dengan pegunungan yang banyak, serta merindukan teman-teman di kampungnya dan kenangan mereka saat bermain bersama seperti saat sedang memainkan seruling.

Mitos: masyarakat di daerah tersebut percaya bahwa seorang anak harus merantau ketika dia sudah cukup dewasa. Sehingga terciptalah lagu tersebut untuk menggambarkan perasaan para perantau yang sedang jauh dari kampung halamannya.

*Jangi Janger, sengsenge sengseng janger,
Sengsenge sengseng janger.
Serere nyomane nyore.
Kelap kelap ngalap bunga
Arasijang krangi janger, arasijang krangi janger
Arasijang krangi janger, arasijang krngi janger.*

³⁴ Amelia Ayu Aldira, *Lirik Lagu Kampung Nan Jauh di Mato, Arti dan Maknanya*, Diakses dari <https://sumbar.inews.id/berita/lirik-lagu-kampung-nan-jauh-di-mato-arti-dan-maknanya/2> (Pada Tanggal 11 April 2023).

Makna denotasi: ayo menari, rupa nyoman sungguh menawan, elok-elok saat memetik bunga, mari menari, mari menari, mari menari, mari menari.³⁵

Makna konotasi: lagu tersebut berjudul mejangeran dari Bali yang merupakan adaptasi dari tarian pemujaan untuk dewa, lagu ini menceritakan kecantikan gadis yang sedang memetik bunga, serta lagu ini biasa dinyanyikan bersama dengan tarian janger.

Mitos: arti dari lagu tersebut untuk mengajak agar kita menari dan menghilangkan rasa sedih dan gundah karena hakikatnya menari di Bali merupakan sesuatu yang memang biasa dilakukan, baik untuk ritual, pemujaan, ataupun hanya sekedar hiburan.

*Mesat ngapung luhur jauh di awang-awang
Meberkeun jangjangna bangun taya karingrang
Sukuna ranggaos reujeung pamatukna ngeluk
Ngapak mega bari hiberna tarik nyuruwuk*

Makna denotasi: Terbang melesat tinggi jauh di awang-awang, Merentangkan sayapnya tampil tanpa keraguan, Kakinya panjang dan paruhnya melengkung, Menyongsong awan sambil terbang dengan cepat.³⁶

Makna konotasi: kalimat di atas merupakan penggalan dari lagu Manuk Dadali yang berasal dari Jawa Barat. Dalam Bahasa Indonesia Manuk Dadali memiliki arti Burung Garuda.

³⁵ Cinderella_new, *Janger Bali ~ Jangi Janger Lirik dan Arti ~ Remix Cover (Remix XDR) Lagu Daerah Bali*, Diakses dari https://youtu.be/_Xo2b-jnhik (Pada Tanggal 11 April 2023).

³⁶ Ilham Choirul Anwar, *Lirik Lagu Manuk Dadali dari Jawa Barat Beserta Arti & Asal-Usulnya*, Diakses dari <https://tirto.id/lirik-lagu-manuk-dadali-dari-jawa-barat-beserta-arti-asal-usulnya-gnGF> (Pada Tanggal 11 April 2023).

Mitos: lagu tersebut memiliki nilai patriotisme dan nilai nasionalisme karena lagu tersebut berisi tentang kegagahan burung garuda yang merupakan lambang Negara Indonesia.

*Mana dimana anak kambing saya
Anak kambing tuan ada di pohon waru
Mana dimana jantung hati saya
Jantung hati tuan ada di kampung baru*

Makna denotasi: dimana anak kambing saya, anak kambing tuan di pohon waru, dimana jantung hati saya, jantung hati tuan ada di kampung baru.

Makna konotasi: lagu anak kambing saya merupakan lagu daerah Nusa Tenggara Timur (NTT) lagu ini merupakan sebuah pantun yang berisi tentang hubungan antara orang tua dan anaknya, dalam lagu ini orang tua tersebut bukan mencari anak kambing namun mencari anaknya. Lagu tersebut mengandung pertanyaan yang sekaligus ada jawabannya dalam baris ke-4 pada lagu tersebut di jawab bahwa anaknya ada di kota baru.

Mitos: makna yang bisa diambil adalah kita harus taat dan berbakti ada orang tua, jangan membuat orang tua kita resah ataupun khawatir terhadap keadaan kita.

*Tak lelo, lelo, lelo ledung
Cep meneng ojo pijer nangis
Anakku sing ayu rupane
Dadiyo pendhekaring bongso*

Makna denotasi: Mari kutimang-timang engkau anakku, Cup cup, jangan menangis terus, Anakku yang cantik/ganteng, Jadilah pendekar bangsa.³⁷

³⁷ Jistica Anna, *Lirik Terjemahan dan Makna Lagu atau Tembang Jawa 'Tak Lelo Ledung'*, Diakses dari <https://adjar.grid.id/read/543314255/lirik-terjemahan-dan-makna-lagu-atau-tembang-jawa-tak-lelo->

Makna konotasi: lagu lelo ledung merupakan tembang Jawa atau yang sering dikenal dengan sebutan sinden. Orang Jawa memakai lagu ini sebagai lagu pengantar tidur anak atau nina bobo.

Mitos: lagu ini juga mengandung doa atau harapan orang tua terhadap anaknya, dalam penggalan lagu di atas orang tua tersebut berharap anaknya bisa menjadi pendekar bangsa. Maksudnya yaitu orang tua berharap pada anaknya agar ketika sudah besar bisa menjadi anak yang berguna dan membanggakan Bangsa serta Negara.

PROKLAMASI

*Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan kemerdekaan Indonesia.
Hal-hal jang mengenai pemindahan kekeasaan d.l.l., diselenggarakan
dengan tjara saksama dan dalam tempo jang sesingkat-singkatnja.
Djakarta, hari 17 boelan 8 tahoen 05
Atas nama bangsa Indonesia.
Soekarno/Hatta.*

Makna denotasi: kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia, hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan dan lain-lain, diselenggarakan dengan cara saksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya. Jakarta, 17 Agustus 1945, atas nama bangsa Indonesia Soekarno-Hatta.

Makna konotasi: kalimat di atas merupakan naskah proklamasi dan seluruh rakyat Indonesia pasti tahu dengan kalimat tersebut.

Mitos: proklamasi merupakan simbol dan pernyataan atas kemerdekaan Negara Indonesia yang telah menang dari penjajahan yang dilakukan bangsa asing, setelah kalimat di atas dibacakan maka Negara Indonesia dinyatakan merdeka. Sehingga proklamasi

sampai saat ini dipercaya merupakan kalimat sakral yang tidak boleh dirubah.

Itulah beberapa nyanyian dan juga kalimat-kalimat yang digunakan dalam objek penelitian yaitu Wonderland Indonesia I. Berdasarkan pendekatan semiotika Roland Barthes maka makna serta pesan yang tersirat di dalamnya bisa diungkapkan dan secara keseluruhan berisi berkaitan dengan Indonesia. Baik budaya dalam setiap daerahnya ataupun Indonesia secara umum, karena memang Wonderland Indonesia I merupakan representasi dari citra Indonesia. Sedangkan dalam jenis komunikasinya untuk nyanyian dan kalimat-kalimat di atas merupakan komunikasi verbal. Hal tersebut merujuk pada pengertian komunikasi verbal yaitu bicara baik secara lisan ataupun tulisan yang merupakan wujud dari bahasa sebagai media untuk menyampaikan atau bertukar pesan.³⁸ Hasil penelitian di atas merupakan hasil dari analisis objek penelitian menggunakan semiotika Roland Barthes terkait pesan-pesan komunikasi dalam tayangan YouTube Wonderland Indonesia I.

B. Tanggapan dan Respon Khalayak Terhadap Pesan, Isi, dan Secara Keseluruhan yang Ada dalam Tayangan “Wonderland Indonesia I” Karya Alfyy Rev

Wonderland Indonesia yang mengandung pesan komunikasi verbal juga non-verbal serta merupakan komunikasi massa. Dalam dunia komunikasi setiap pesan yang disampaikan pasti ada tanggapan atau

³⁸ Ahmad Sultra Rustan, Nurhakki Hakki, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Sleman: DEEPUBLISH, 2017), 77-78.

timbang balik, baik secara langsung ataupun tidak langsung, baik secara waktu yang lama atau dalam waktu yang singkat. Dalam konten ini timbal balik bisa dilihat dari tanggapan-tanggapan khalayak baik dari komentar, jumlah suka, atau lain sebagainya. Berikut peneliti akan menjabarkan tanggapan seperti apa saja yang dilakukan khalayak umum terkait adanya video Wonderland Indonesia I yang juga digadag-gadang menjadi pencitraan Negara Indonesia.

1. *Likes* (suka)

Tayangan atau konten YouTube akan dikatakan sukses jika banyak yang menyukainya, sebenarnya tidak hanya di YouTube tapi di mayoritas media massa. Begitupun dengan objek penelitian kali ini jumlah suka Wonderland Indonesia menunjukkan jumlah orang yang menyukainya. Meskipun tidak semuanya bisa diukur dari hal tersebut.



Gambar 3.39
Tangkap Layar Jumlah *likes*

Dari gambar di atas sudah jelas bahwa jumlah yang menyukai tayangan Wonderland Indonesia yaitu 3,5 jt *likes*, dan yang menandakan bahwa tidak sedikit orang yang menyukai terhadap karya Alffy Rev ini.

2. *Viewers* (tayangan)

Jumlah tayangan ini adalah jumlah seberapa banyak orang yang ingin mengetahui Wonderland Indonesia I. dengan banyaknya jumlah tayangan maka hal tersebut menunjukkan antusiasme khalayak yang ingin mengetahui konten ini atau bisa saja khalayak yang kecanduan dan sangat menyukai konten tersebut. Sehingga sampai menyaksikan video tersebut berulang-ulang atau lebih dari satu kali.

“Wonderland Indonesia” by Alffy Rev ft. Novia Bachmid (Chapter 1)

53.207.391
Penayangan

2021
17 Agu

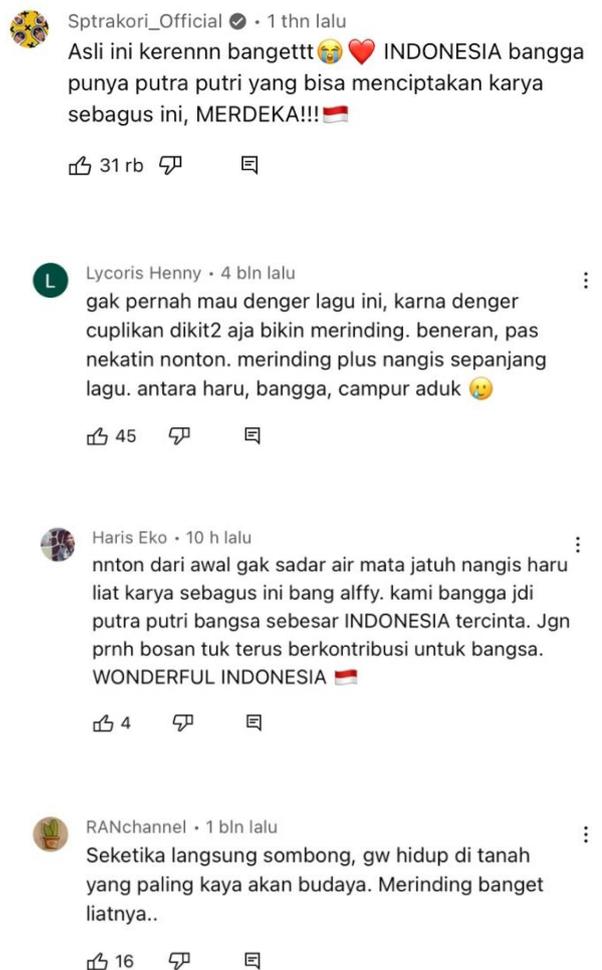
Gambar 3.40
Tangkap Layar Jumlah Penayangan / *Viewers*

Dalam kanal YouTube Alffy Rev khususnya konten Wonderland Indonesia I ditonton sebanyak 53 juta kali dalam 2 tahun lalu. Yaitu dengan perincian konten Wonderland Indonesia tayang pada hari kemerdekaan Indonesia yaitu 17 Agustus 2021. dan merupakan hadiah atau persembahan bagi Negara Indonesia sampai per-Agustus 2023 penayangan konten tersebut yaitu 53.207.391 *viewers*, jumlah tersebut bukan jumlah yang sedikit. Bahkan pertama kali video tersebut dipublikasikan mendapatkan rekor trending 1 di YouTube, selama video tersebut baru terpublish. Dan disegarkan setiap 15 menit sekali, dari saking banyaknya orang yang tertarik untuk menyaksikan Wonderland Indonesia I.

3. *Comment* (komentar)

Jumlah komentar dalam tayangan Wonderland Indonesia I adalah 246.223 komentar. Inilah kita akan tahu timbal balik yang diterima

sang pembuat konten dengan terciptanya karya tersebut, dan dari segi inilah kita bisa melihat adanya interaksi antara pembuat konten dengan khalayak ataupun antara sesama khalayak. Secara jelas dalam segi komentar ini yang menunjukkan konseptualisasi komunikasi sebagai interaksi. Ada berbagai macam komentar yang dilontarkan baik dari Warga Negara Indonesia sendiri dan bahkan ada juga dari Warga Negara Asing. Jika dilihat di kolom komentar mayoritas memberikan tanggapan positif, namun pasti ada satu dua orang yang memberikan tanggapan kurang baik. Berikut macam-macam komentar khalayak terhadap video Wonderland Indonesia I:



Gambar 3.41
Tangkapan Layar Jumlah Komentar Khalayak

Dari beberapa komentar tersebut mewakili dari semua komentar. Kebanyakan dari mereka kagum dan juga bangga, kalimat pujian tidak hanya dilontarkan pada hasil dari videonya tapi juga pada Negara Indonesia. Ada yang merasa kagum dengan creator yang sangat kreatif sehingga mampu menciptakan luar biasa dan memukau. Ada juga yang bangga terhadap Negara Indonesia. Dengan adanya Wonderland Indonesia, tidak sedikit dari mereka yang tersadar dan terharu bisa memiliki Negara yang kaya akan ragam budaya, suku bangsa, bahasa, dan juga keidahan alamnya. Seperti pada komentar yang dilontarkan oleh akun @RANchannel yang mengatakan *“seketika langsung sombong, gw hidup di tanah yang paling kaya akan budaya. Merinding banget liatnya..”* dari pernyataan tersebut menunjukkan jika dirinya bisa hidup dan tumbuh di tanah yang menakjubkan seperti Indonesia. Bahkan tanggapan terhadap tayangan Wonderland Indonesia tidak hanya disampaikan oleh Warga Negara Indonesia tapi juga dari warga-warga yang berasal dari berbagai belahan dunia.



Gambar 3.42
Tangkapan Layar Komentar dari Negara Amerika

Pada komentar ini merupakan salah satu akun pengguna YouTube yang berasal dari Amerika. Dalam komentar tersebut dirinya menyampaikan rasa kagum dengan menggunakan bahasa

inggris yang ketika diterjemahkan akan mendapatkan makna seperti berikut “*Saya dari Amerika latin dan ini membuat saya menangis, ibu pertiwi yang cantik, semoga cahaya menyertaimu selamanya, semoga anak-anakmu diberkati dan sehat*” maksud dari komentar ini adalah dirinya menyampaikan bahwa Indonesia merupakan ibu pertiwi yang cantik dan dia juga mendoakan semoga negeri Indonesia selalu bersinar dan para penduduknya diberkati dan juga diberikan kesehatan.



Gambar 3.43
Tangkapan Layar Komentar Warga Malaysia

Komentar selanjutnya dari Negara Jiran Malaysia, Negara tetangga yang satu ini juga menyampaikan rasa kagumnya terhadap karya Wonderland Indonesia I. Komentar pada akun @Nor Nor mengatakan bahwa “*saya dari Malaysia dan saya sangat suka lagu ini, ini membuat saya merinding*” dia menyukai lagu-lagu yang ada

pada Wonderland Indonesia I. dan dirinya merasa kagum dengan karya yang satu ini, sedangkan akun @Yaazren Haron berkomentar “Alffy kamu benar-benar berbakat dan Novia, suaramu pasti membuat para bidadari menangis” dia memberikan pujian pada sang pembuat karya dan juga pada model yang ada di dalam video tersebut.



Gambar 3.44
Tangkapan Layar Komentar Warga India

Komentar selanjutnya disampaikan oleh salah satu akun YouTube yang berasal dari India. Dalam komentarnya dia menyampaikan “menakjubkan semuanya sangat menakjubkan, saya benar-benar ingin mengunjungi Indonesia suatu hari nanti, cinta dari India” dia mengungkapkan rasa takjub dan kagumnya terhadap Negara Indonesia. Bahkan dirinya sampai ingin datang ke Indonesia untuk melihat langsung keindahan negeri ini.

Selain komentar-komentar positif tentu saja ada beberapa komentar negatif dari khalayak yang mungkin kurang menyukainya, diantaranya:



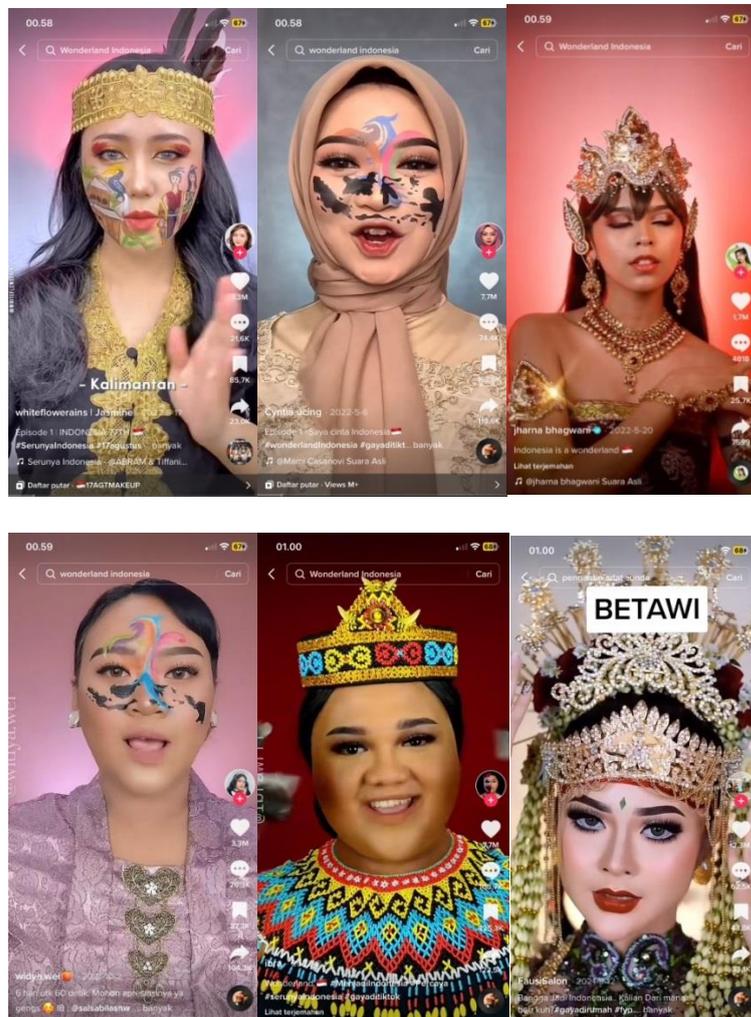
Gambar 3.45
Tangkapan Layar Komentar Negatif

Meskipun demikian, namun hal tersebut bukan masalah besar. Semua komentar kurang baik bisa jadi masukan untuk karya-karya berikutnya. Itulah beberapa komentar-komentar yang dilontarkan beberapa pengguna akun media sosial, meskipun tidak secara keseluruhan. Namun komentar di atas sudah mewakili dari 246.223 komentar yang ada pada tayangan Wonderland Indonesia I dalam Channel YouTube Alffy Rev.

4. *Remix* (perubahan)

Maksud dari *remix* disini adalah perubahan yang dilakukan beberapa akun dalam media sosial, namun yang diubah bukan dari segi lagunya tapi tampilannya. Disini musik pada video Wonderland

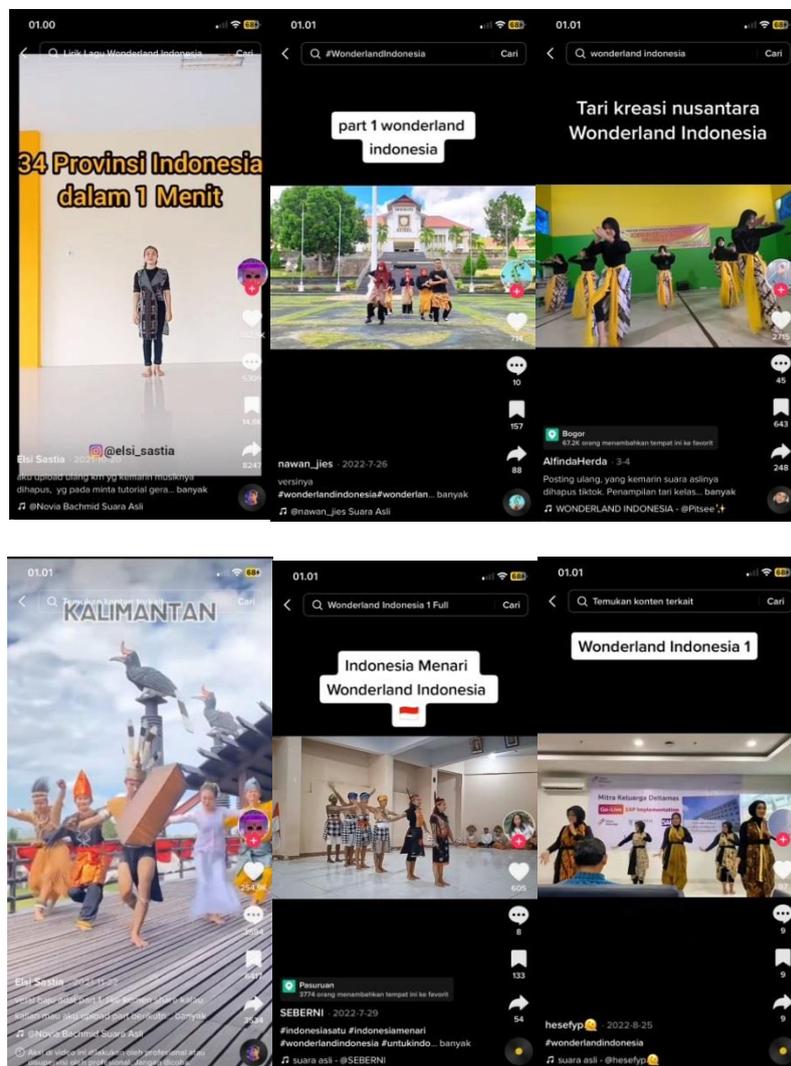
Indonesia I sering digunakan untuk berbagai macam *challenge*, bahkan kehadiran musik tersebut juga sering digunakan untuk menampilkan sebuah pentas seni atau hiburan. Karena perpaduan lagu daerah dan lagu modern *medley* menjadi daya tarik yang belum pernah ditemui sebelumnya. *Challenge* yang menggunakan *backsound* ini yaitu *challenge make up* dengan ganti-ganti baju adat, dan juga *challenge* tarian-tarian adat dalam 34 provinsi.



Gambar 3.46
Tangkapan Layar Tiktokers yang Ikut Challenge Wonderland Indonesia

Iniilah beberapa akun media sosial yang mengikuti *trend challenge make up* dengan lagu Wonderland Indonesia I. Mereka menggunakan lagu tersebut karena pada waktu itu karya Wonderland

Indonesia *trending 1*, sehingga mereka membuat berbagai macam karya lain yang berbeda-beda. Dalam *challenge* ini para *talent* mengganti *make up* dan pakaian adat dari beberapa provinsi di Indonesia. Ada juga yang menggunakan riasan karakter di wajahnya yang menggambarkan tentang Negara Indonesia. Akun-akun di atas hanya merupakan beberapa dan sebagian akun dari banyaknya pengguna akun lain yang juga ikut memeriahkan trend tersebut.



Gambar 3.47
Tangkapan Layar Tarian Wonderland Indonesia di Tiktok

Selain *trend make up* wonderland Indonesia juga dijadikan sebagai audio dari karya-karya lain yaitu tarian wonderland

Indonesia. Dalam *trend* ini beberapa penari menggunakannya untuk menampilkan keahlian menarinya, bahkan ada juga yang menampilkan tarian dari 34 Provinsi di Indonesia dalam satu lagu wonderland Indonesia. Mereka menggunakan musik dari wonderland Indonesia karena merasa cocok dengan penggambaran beragamnya budaya di Indonesia.



Gambar 3.48
Penampilan Pentas Seni Wonderland Indonesia

Selain *trend-trend* media sosial, wonderland Indonesia juga digunakan untuk hiburan atau penampilan dalam ajang lomba kreasi pentas seni. Mereka menggunakan lagu Wonderland Indonesia dan dikreasi dengan tarian-tarian dan juga gerakan-gerakan yang mereka ciptakan sendiri. Bahkan dari segi kostum mereka juga membuat sendiri dan pastinya juga mengandung unsur kearifan lokal Indonesia. Karena sejatinya Wonderland Indonesia merupakan karya

modern yang menarik untuk didengar, namun juga mengandung unsur nasionalisme dan juga yang menjadi khasnya adalah budaya-budaya Indonesia yang ada di dalamnya.

Itulah berbagai bentuk tanggapan khalayak terhadap diciptakannya karya Wonderland Indonesia. Dari banyaknya macam tanggapan yang digunakan masyarakat itu menunjukkan bahwa komunikasi Wonderland Indonesia dikatakan berhasil. Sebagaimana pengertian komunikasi secara umum yaitu penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dan mendapatkan timbal balik. Dengan berbagai macam tanggapan di atas menunjukkan bahwa Wonderland Indonesia bukanlah karya yang hanya dinikmati semata, namun juga mendapatkan timbal balik yang menunjukkan adanya respon dari khalayak. Sehingga jelas bahwa aktivitas komunikasi di dalamnya terjalin. Juga hal tersebut menunjukkan bahwa konseptualisasi yang terkandung di dalamnya merupakan komunikasi sebagai interaksi. Terlepas dari beragamnya jenis dan bentuk komunikasi yang digunakan.

C. Temuan Representasi Citra Indonesia dan Bagaimana “Wonderland Indonesia I” Menampilkan Citra Indonesia

Wonderland Indonesia I merupakan video yang berisi tentang budaya-budaya Indonesia. Lebih detailnya tayangan tersebut berisi beragam lagu-lagu Indonesia, tarian, rumah adat, pakaian adat, seperti yang sudah ada pada pembahasan point A. Jika dilihat memang terkesan sederhana dan hanya video nyanyian-nyanyian yang bertujuan untuk menghibur semata. Namun tidak demikian, tayangan Wonderland

Indonesia yang mengkolaborasikan seni tradisional dan modern membuat Wonderland Indonesia I asik dan menarik untuk didengarkan dan diputar berulang kali.

Dengan tampilan yang mewah dan menarik, tentunya dengan editan professional sehingga menampilkan tayangan sama seperti dengan dunia dongeng. Akan tetapi, hal tersebut tidak semata hanya video editan yang tak bermakna. Alffy Rev menciptakan karya tersebut benar-benar mengacu pada keindahan negeri Indonesia, negeri yang belum banyak dijamah indera. Tampilan yang layaknya dunia dongeng benar-benar bisa dijumpai pada sudut-sudut terpencil negeri ini. Bahkan, hal tersebut digambarkan dengan kalimat “*gemah limpah loh jinawi*”. Negara dengan berbagai kekayaan alam yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata.

Wonderland Indonesia I menggunakan *instrument* lagu-lagu daerah, lagu kebangsaan, serta lagu modern. Tidak lain hanya untuk menunjukkan keragaman Indonesia. Serta, kembali menyadarkan bangsa Indonesia dengan budaya yang ada di negerinya. Sehingga *creator* berharap bisa membuat bangsa Indonesia kembali sadar dan bangga akan negara yang ditempatinya. Dengan membuat karya yang menarik dan bisa dinikmati seluruh kalangan masyarakat Indonesia. Juga untuk mengenalkan kepada warga asing atau warga di luar Indonesia.

Bukan tanpa tujuan seorang creator ternama menciptakan karya tersebut. Alffy rev melihat generasi muda yang sudah luntur rasa cinta dan bangganya terhadap Indonesia. Banyak generasi muda yang lebih menyukai budaya asing. Sehingga lupa dengan budayanya sendiri, dan

karya itu memang memberikan dampak terhadap problematika tersebut. Hal itu bisa dilihat dari tanggapan khalayak terhadap karya Wonderland Indonesia I. Sehingga dengan karya yang sudah dikemas sedemikian rupa sudah menunjukkan dan merepresentasikan Indonesia yang memiliki beragam kekayaan alam, kearifan lokal, dan keragaman budaya juga adat istiadat. Serta hal itu juga mengangkat citra Indonesia terhadap pandangan dunia luar dan bangsa asing.